

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan galian (tambang) yang berupa batu-batuan yang tergolong dalam klasifikasi pertambangan yang merupakan kekayaan alam yang perlu dikelola dengan baik sesuai amanat Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945, yaitu untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Karena batu -batuan termasuk dalam kekayaan alam mineral golongan c yang sifatnya tidak terbarukan, sehingga dalam pengelolaanya perlu dilakukan secara hati-hati, berasaskan efisiensi, transparan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan serta berkeadilan agar diperoleh manfaat yang sebesar- besarnya bagi kemakmuran rakyat secara berkelanjutan dalam artian untuk masa sekarang dan generasi yang akan datang. (Ega & Hayati, 2013)

Kabupaten Sampang merupakan sebuah kabupaten yang terletak di pulau Madura dengan berbagai sumber daya alam yang dimiliki diantaranya yaitu sumber daya alam pertambangan/ bahan galian seperti batu gamping yang merupakan jenis bahan galian yang cukup potensial di Kabupaten Sampang. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh kondisi geologi masing-masing daerah, dimana Kabupaten Sampang terdiri 5 macam batuan yaitu, alluvium, pliosen fasies sedimen, plistosen fasies sedimen, pliosen fasies batu gamping, dan mioses fasies sedimen. Keberadaan batu gamping ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku utama atau penyertaan pada berbagai macam industri antara lain untuk pembuatan semen dan pondasi. Hampir semua jenis industri memakai bahan galian ini, baik sebagai bahan utama atau sebagai tambahan. Batu gamping ini bersifat padat, keras, kokoh serta tidak mudah hancur/lapuk

yang banyak ditemukan dan di manfaatkan di setiap perbukitan tepatnya di Desa Gunung Rancak Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang. Sumber daya alam dan energi memiliki manfaat yang sangat besar bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Sumber daya alam merupakan sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera (Unsyiah, 2016).

Desa Gunung Rancak merupakan desa yang terdiri dari bukit-bukit yang bercabang-cabang Berpostur perbukitan dengan kemiringan sekitar 45 derajat dan memiliki penduduk kurang lebih delapan ribu jiwa. Salah satu sumberdaya alam yang dimiliki Desa Gunung Rancak adalah tambang batu bahan galian golongan C atau batu gamping dengan adanya sumber daya alam penggunungan maka kaya akan berbagai jenis batu alam yang di hasilkan seperti batu gamping sebagai salah satu potensi yang dimiliki Desa Gunung Rancak yang banyak terdapat di Dusun Nangger. Selain itu masyarakat Desa Gunung Rancak sebagian besar bekerja sebagai penambang batu. Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Dimana hasil tambang batu tersebut dinilai sangat bagus sehingga sudah mendapatkan sertifikat dari dinas perdagangan dan pertambangan Kabupaten Sampang. Selain itu hasil tambang ini dikirim ke berbagai daerah di Madura yang di angkut dengan menggunakan dump/truck. Dapat dilihat pada kawasan-kawasan Desa Gunung Rancak akan banyak dijumpai kegiatan penambangan, baik dalam skala besar maupun kecil. Kegiatan penambangan tersebut akan banyak membantu perekonomian penduduk di sekitarnya. Dengan adanya sumber daya alam yang melimpah ini dapat dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat Desa Gunung

Rancak sebagai mata pencaharian. Proses pengolahan sebagian besar masih secara manual. Usaha pertambangan ini dilakukan secara sederhana yaitu dengan menggunakan alat yang sederhana seperti rajang, palu, belah dan lain sebagainya.

Batu gamping atau yang sering disebut batu kapur merupakan salah satu bentuk eksploitasi alam di Desa Gunung Rancak. Jenis bahan galian batuan ini digunakan dalam proses industri maupun bangunan. Pemanfaatan batu gamping sampai saat ini masih berjalan sesuai kebutuhan masyarakat sekitar untuk dijadikan bahan bangunan. Pemanfaatan batu gamping yang dilakukan di beberapa desa di Kecamatan Robatal merupakan kegiatan yang baru, sebagai mata pencaharian masyarakat sekitar, sebelumnya mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah bertani. Dengan adanya pemanfaatan batu gamping ini sebagai salah satu lapangan kerja bagi masyarakat sekitar sebagai penambang batu, sangat-sangat menguntungkan bagi para pekerja tambang ataupun pemilik tambang sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Gunung Rancak. Kegiatan pertambangan bahan galian batu gamping ini berasal dari gunung atau perbukitan yang merupakan salah satu batuan yang cocok untuk pondasi sebuah bangunan hingga bahan campuran cor dan lainnya yang membutuhkan bahan yang kuat, selain itu dengan wujud yang berupa bongkahan besar dan telah dipecah sebelum di jual ke pembeli.

Penambangan batu gamping merupakan penambangan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Desa Gunung Rancak. Hal ini disebabkan karena, pertama batu gamping merupakan bahan dasar utama suatu pembangunan. Kedua, sebagai suatu bahan industri pengolahan kerajinan.

Ketiga, dalam proses kegiatan penambangan batu gamping dapat membuka kesempatan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan bagi warga sekitar. Maka dari itu batu gamping Desa Gunung Rancak selain dikenal sangat bagus juga merupakan bahan yang begitu besar manfaatnya dalam kehidupan manusia.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain: Seperti yang di ungkapkan oleh Taslim (2004:13) Pertama, sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat. Kedua, struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat. Ketiga, Potensi regional (sumber daya alam, lingkungan dan infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi dan keempat, Kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala lokal, regional dan global (Yuliani, 2000).

Dengan adanya Industri penambangan batu khususnya pengambilan bagian dibidang penambangan bahan galian industri batu gamping ini dapat menambah penghasilan warga sekitar, hal ini merupakan salah satu sektor industri yang dapat meningkatkan perekonomian di Kabupaten Sampang. Dengan memilih lokasi industri pengolahan batu alam tepatnya di Desa Gunung Rancak Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang ini dikarenakan adanya potensi bahan galian dan ketersediaan lahan tambang batu gamping. Dalam pengembangan berkelanjutan sosial dan ekonomi seperti usaha lokal, penggunaan lahan dan infrastruktur serta program-program pengembangan masyarakat lainnya. Salah satu kegiatan dalam memanfaatkan sumber daya alam tersebut adalah kegiatan pertambangan bahan galian, hal ini merupakan salah satu modal dasar dalam pembangunan nasional, oleh karena itu harus dimanfaatkan sebesar-besarnya

untuk kepentingan rakyat dan kepentingan pembangunan nasional dengan melestarikan kelestariannya.

Pembangunan pedesaan merupakan bagian dari usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pedesaan dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan desa itu sendiri. Pada dasarnya tujuan pembangunan bidang ekonomi adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berkeadilan dan merata serta terciptanya kesempatan berusaha serta tersedianya lapangan kerja baru bagi rakyat. Dalam mengembangkan potensi ekonomi desa itu jika roda perekonomian berjalan dengan baik.

Kegiatan pembangunan ekonomi selalu dipandang sebagai seluruh usaha pembangunan yang dijalankan oleh masyarakat. Pembangunan ekonomi meliputi usaha suatu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat pendapatan. Pendapatan yang rendah menyebabkan tingkat konsumsi yang dilakukan masyarakat juga rendah. Usaha masyarakat bersama-sama dengan pemerintah untuk mengembangkan aktivitas ekonomi guna meningkatkan pendapatan (Fuad, 2000 : 7).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran penambangan batu gamping terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Desa Gunung Rancak Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana peran penambangan batu gamping terhadap pendapatan di Desa Gunung Rancak Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana peran penambangan batu gamping terhadap penyerapan tenaga kerja di Desa Gunung Rancak Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.
2. Mengetahui bagaimana peran penambangan batu gamping terhadap pendapatan di Desa Gunung Rancak Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat dijadikan perbandingan bagi penulis lain yang ingin menulis dengan topik yang sama.

2. Bagi Praktis

Mampu memberikan informasi dan wawasan kepada masyarakat lain tentang bagaimana eksistensi penambangan batu gamping dan peran batu gamping terhadap pendapatan di Desa Gunung Rancak Mampu menambah pengetahuan bagi penulis ataupun pembaca.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh serta mampu memadukan dengan fakta yang ada di lapang.

4. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Memberikan sumbangsih bagi khasanah ilmu pengetahuan serta sebagai wacana

penelitian selanjutnya bagi berbagai kalangan pada umumnya, serta segenap civitas Universitas Trunojoyo Madura pada khususnya.